

**Pengokohan Keterampilan Menulis Artikel Popular Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Evaluatif Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Malang**

Sultan¹, Suyono, ² Tatik Harsiaty ³

¹ Mahasiswa S3 PBSI Pasca sarjana Univeritas Negeri Malang

² Pasca sarjana Univeritas Negeri Malang

³ Pasca sarjana Univeritas Negeri Malang

Abstract

The argument for writing this article is to respond to students' problems in learning to write popular articles which are part of the study in Indonesian language courses as a general compulsory subject in tertiary institutions. The method used in completing this research is a portfolio-based descriptive qualitative method. The results of this study show that first, the process of strengthening popular article writing skills through project-based learning for PBA UNISMA students is carried out in several processes, namely the planning phase, the creation phase, and the processing phase. The results of the process evaluation show very well. then secondly, the results of the evaluation of project-based learning in strengthening popular article writing skills show optimal results, this is evidenced by the average value of 84.6, project-based learning shows positive results.

Keywords: *Popular Article Writing Skills, And Project-Based Learning*

Abstrak

Argumentasi penulisan artikel ini adalah untuk merespon problematika mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel popular yang menjadi bagian pengkajian dalam mata kuliah bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib umum di perguruan tinggi. metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif berbasis portofolio. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pertama, proses pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa PBA UNISMA dilakukan dengan beberapa proses yakni fase perencanaan, fase penciptaan, dan fase pengolahan. Dari hasil evaluasi proses menunjukkan sangat baik. kemudian kedua, hasil evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengokohan keterampilan menulis artikel popular menunjukkan hasil yang optimal, hal ini dibuktikan dengan nilai rata 84.6, pembelajaran berbasis proyek menunjukkan hasil yang positif.

Kata kunci: *Keterampilan Menulis Artikel Popular, Dan Pembelajaran Berbasis Proyek.*

A. Latar belakang

Perguruan tinggi (PT) menjadikan bahasa Indonesia sebagai bagian mata kuliah yang harus deprogram oleh mahasiswa di setiap program studi. Kehadiran mata kuliah ini untuk memberikan kompetensi wawasan kebahasaan, pengembangan kecerdasan, pengembangan karakter dan keperibadian bagi mahasiswa. secara implisit, orientasi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguatan kempetensi kebahasaan, dan memberikan berkontribusi atas ketercapaian capain pembelajaran (CP) pada mata kuliah yang lain, seperti menghadirkan kompetensi menyusun deskripsi saintifik, menyajikan, dan mengembangkan serta mencegah terjadinya plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah. (Kebudayaan, 2020). Hal ini menjadi dasar kokohnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik di PT. Dalam pernyataan yang berbeda juga dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di PT berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang; penggunaan bahasa Indonesia, pemahaman variasi bahasa Indonesia liasan dan tulisan, optimalisasi penggunaan kaidah ejaan yang baik dan benar, dan terbentuknya kompetensi mahasiswa untuk merealisasikan ide dan gagasanya dalam paragraf (Dikti, 2013).

Kedalaman dan kemuliaan orientasi mata kuliah bahasa Indonesia di PT tidak selaras dengan kualitas proses dan hasil pembelajarannya di dalam kelas. Kualitas proses cenderung hanya meleburkan kewajiban sistem kredit semester (SKS), sehingga mahasiswa tidak memiliki keseriusan ketika mengkajiannya, sementara dari kualitas penguasaan keterampilan menulis, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Malang (UNISMA) masih belum masuk kategori berkualitas, karena masih terdapat mahasiswa mendapatkan hambatan saat mewujudkan hasil pikirannya dalam wujud tulisan yang benar. Hal ini berdasarkan observasi pada Rabu, 26/10/2020, saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas 2A&2B. Problem ini membutuhkan solusi, satu solusi untuk memecahkan masalah ini adalah dengan mengubah pola dan metode pembelajaran di dalam kelas. Metode yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek (PBB) merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan yang kompleks, terdapat unsur inovatif dan bersifat kontekstual (Wena, 2010). Sejalan dengan konsep ini, Afends (Abbas, 2000) PBB merupakan desain pembelajaran yang menggunakan pendekatan kreativitas siswa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan secara mandiri, serta melahirkan kepercayaan diri. Model pembelajaran ini berlandaskan pada permasalahan dalam kehidupan yang nyata, dan siswa harus merespon dengan pemikiran yang kritis (Hosnan, 2014). metode pembelajaran ini berdasarkan pada variasi dan kreativitas bersama. Dalam ungkapan (Lasonen, 2000) ia menemukan bahwa, dari 78% siswa belajar menggunakan metode *project based learning* dapat membantu membekali siswa untuk persiapan memasuki dunia kerja, karena siswa belajar bukan hanya secara teori melainkan praktik di lapangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kekurang berhasilan pembelajaran menulis laporan ilmiah, dapat dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Melalui PTK, guru dapat senantiasa memperbaiki praktik pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata dipandu dengan perluasan wawasan ilmu

pengetahuan dan penguasaan teoretik praktis pembelajaran (Suwandi, 2009). Dengan demikian, guru dapat memperbaiki metode pembelajaran yang telah diterapkan di kelas secara sadar dan terencana

Permasalahan ini tentu telah banyak diperbincangkan oleh para pakar dan para ahli, sehingga masing-masing menawarkan penggunaan metode, strategi bahkan media dalam pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh (Fuadin, 2022) dalam penelitiannya Penerapan pemeblajaran berbasis proyek pada mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib, Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan produktivitas karya tulis ilmiah melalui pembelajaran berbasis proyek. Kemudian (Utomo, 2020) mengkaji dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Ilmiah Melalui Metode Project Based Learning Di Perguruan Tinggi, ia menyimpulkan bahwa Penggunaan metode *project based learning* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis laporan ilmiah pada mahasiswa kelas A2, semester II, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Kedua penelitian ini tentu berbeda dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, karena penelitian yang dihasilkan oleh Fuadin dan Utomo hanya fokus pada proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *project based learning*, sementara penelitian yang penulis lakukan ini, tidak hanya menjelaskan dan menganalisis hasil pembelajaran tetapi juga mengevaluasi mengapa hasil itu terjadi dan bagaimana pola penyelesaian terhadap permasalahan tersebut. oleh sebab itu penelitian dilakukan dengan judul Model Projek Based Leraning dalam Pembelajaran Menulis Akademik Studi Kasus Evaluatif Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang.

Menurut Balbach (1999) studi kasus model evaluatif bertujuan untuk mempelajari secara intesif suatu objek meliputi apa saja yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana suatu kejadian berhubungan dengan kejadian yang lain. Penelitian studi kasus model evaluatif digunakan untuk mengetahui manfaat/nilai dari suatu program dalam pendidikan terhadap suatu objek yang lain dalam satu kesatuan program (McMillan&Schumacher, 2010).

Penelitian ini menjadi pengembang dan lanjutan kajian-kajian terdahulu yang konsen dalam pengkajian dan pengembangan metode, strategi dan model pembelajaran bahasa Indonesia debagai mata kuliah wajib di PT.

B. Masalah

Paparan di atas menjadi dasar pemikiran dalam perumusan masalah dalam penelitian ini, terutama yang menyangkut tentang pengokohan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa PBA FAI UNISMA. Adapun fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah proses pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui model pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA?
2. Bagimanakah proses evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengeokohan keterampilan menulis artikel popular bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Proses pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui model pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA.

2. Proses evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengokohan keterampilan menulis artikel popular bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA.

D. Landasan teori

Konsep Pembelajaran berbasis proyek

Penggunaan metode PBP menjadi strategi dalam menghadirkan seni dan inovasi pembelajaran. Dalam konteks ini, guru memfasilitasi siswa tatkala mereka mengajukan pertanyaan tentang teori, serta memotivasi siswa untuk menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung (Trianto, 2014). Yahya Mukhlis mengemukakan bahwa model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada guru membimbing siswa secara utuh dan menggabungkan proyek di dalam proses pembelajarannya (dalam (Trianto, 2014). Pembelajaran berbasis proyek juga disebut dengan konsep pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai orientasi memudahkan siswa menyerap dan memahami teori yang sedang dikaji. Model ini memerlukan pendekatan kontekstual dan menumbuhkembangkan nalar berpikir kritis siswa, sehingga mereka mampu memilah dan mempertimbangkan keputusan mana yang harus diambil dalam sebagai solusi dari sebuah permasalahan, berdasarkan aspek positif dan negatifnya (Wena, 2010).

Tahapan Aktivitas Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis proyek meliputi: *pertama* Penentuan proyek, Penyampaian topik dalam teori oleh pendidik kemudian disusul dengan kegiatan pengajuan pertanyaan oleh siswa mengenai bagaimana memecahkan masalah. Selain mengajukan pertanyaan siswa juga harus mencari langkah yang sesuai dengan dalam pemecahan masalahnya. *Kedua*, Perencanaan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek. Pendidik melakukan pengelompokan terhadap siswa sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. Pada kdmenerapkan komunikasi efektif kehumasan menunjukkan ketidaktuntasan pada ranah kognitif. Kemudian siswa melakukan pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi bahkan terjun langsung dalam lapangan. *Ketiga* Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek. Melakukan penetapan langkah-langkah serta jadwal antara pendidik dan siswa dalam penyelesaian proyek tersebut. Setelah melakukan batas waktu maka siswa dapat melakukan penyusunan langkah serta jadwal dalam realisasinya. *Keempat*, Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru. Pemantauan yang dilakukan oleh pendidik mengenai keaktifan siswa ketika menyelesaikan proyek serta realisasi yang dilakukan dalam penyelesaian pemecahan masalah. Siswa melakukan realisasi sesuai dengan jadwal proyek yang telah ditetapkan. *Kelima*, Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek Pendidik melakukan discuss dalam pemantauan realisasi yang dilakukan pada peserta didik. Pembahasan yang dilakukan dijadikan laporan sebagai bahan untuk pemaparan terhadap orang lain. *Keenam*, Evaluasi Proyek dan Proyek Hasil Proyek. Pendidik melakukan pengarahan pada proses pemaparan proyek tersebut, kemudian melakukan refleksi serta menyimpulkan secara garis besar apa yang telah diperoleh melalui lembar pengamatan dari pendidik. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Menurut (Trianto, 2014) PBP berorientasi untuk

menghadirkan keluawasan wawasan berpikir siswa menghadapi masalah secara langsung. dan menumbuhkembangkan kompetensi dan nalar berpikir kritis ketika mendapatkan masalah secara langsung. Jadi, secara umum metode pembelajaran berbasis proyek ini membiasakan peserta didik dalam berpikir kritis dan mengembangkan wawasan tatkala menerima permasalahan

Tulisan Ilmiah Popular

Menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam karya tulis. Karya tulis secara umum dibagi menjadi dua bagian, yakni karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah. Karya tulis nonilmiah merupakan tulisan yang berdasarkan fakta atau nonfakta dan kaidah kepenulisan. sementara karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang dihasilkan berdasarkan kaidah rasionalitas, dan mengikuti aturan ilmiah serta menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Salah satu jenis tulisan ilmiah adalah tulisan ilmiah populer. Artikel ilmiah popular merupakan artikel yang dihasilkan dari kajian, pandangan, dan argumentasi ilmiah yang dihadirkan menggunakan bahasa Indonesia yang popular, sehingga mudah dipahami (Satata, 2019).

Karya tulis ilmiah popular dikategorikan menjadi laporan, berita, opini dan analisis. laporan merupakan tulisan yang menyajikan tentang suatu fenomena faktual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dianggap penting untuk dikemukakan. Berita merupakan pelaporan berita yang dimuat di media cetak. Berita biasanya berisikan konsep, siapa, apa, kapan, dimana, dan mengapa berita itu penting dipublikasikan. Opini merupakan ulasan berupa pendapat dan pandangan tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi di lapangan, baik di kalangan regional, nasional maupun global. Adapun analisis merupakan tulisan yang memuat hasil pemikiran penulis, kemudian diwujudkan secara kritis, teoritis tentang sebuah fenomena, politik, ideologi, ekonomi, kultur sosial budaya, dan fenomena lain yang menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku universal dalam kehidupan masyarakat. Konteks artikel ilmiah yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah pada jenis tulisan yang terakhi ini, yaitu tulisan artikel berbasis analisis atau yang disebut dengan artikel ilmiah popular.

Artikel ilmiah popular memiliki karakteristik, antara lain, 1) opini tentang sebuah fenomena yang didukung oleh fakta dan teori, 2) Berfungsi sebagai medium komunikasi antara kalangan cendikiawan dan masyarakat umum. 3) menggunakan gaya bahasa yang sederhana, popular, mudah dipahami, singkat dan efektif. 4) Menerjemahkan bahasa yang teknologi yang sulit dipahami menjadi lebih sederhana. 5) Mudah dicerna karena menyangkut kehidupan sehari-hari. dan 6) memperkenalkan ilmu atau temuan baru yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat luas (Amin, 2015).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi kasus. penelitian ini berorientasi untuk mendeskripsikan fakta porses pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui pembelajaran berbasis proyek. Wujud data dalam penelitian ini adalah potret proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil

pembelajaran berbasis proyek. wujud data ini juga dilengkapi dengan data-data dokumentasi dan hasil kaji Pustaka. pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sementara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan simpulan berdasarkan dokumen hasil portofolio berbentuk artikel popular. Model pengumpulan dan analisis data mengacu pada pola yang digagas oleh (Moleong, 2018) dan (Creswell, (2016)).

E. Pembahasan

Proses pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui model pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis projek dilaksanakan pada program Pendidikan bahasa Arab UNISMA. berangkat dari arah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dengan menghadirkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. dari ke empat keterampilan ini, keterampilan menulis menjadi tujuan prioritas dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena tulisan menjadi ruh di perguruan tinggi, tanpa kehadiran tulisan maka perguaran tinggi hanya menjadi institusi yang rapuh, karena transformasi keilmuan tidak dapat berkembang tanpa tulisan. Berangkat dari hal ini maka mahasiswa sebagai estafet intelektual dituntut untuk memiliki keterampilan menulis ilmiah ataupun menulis popular, begitu juga bagi mahasiswa PBA. Mata kuliah yang memiliki orientasi dalam peningkatan keterampilan menulis adalah mata kuliah bahasa Indonesia. Pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan berbasis proyek dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mampu menggali masalah dan mengidentifikasi masalah serta menyelesaikan masalah. oleh sebab itu, Berangkat dari dasar pemikiran, wujud data dan hasil analisis data, maka peneliti akan menjelaskan dan menguraikan prose pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui model pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA dan model asessment pembelajaran berbasis proyek dalam pengokohan keterampilan menulis artikel popular bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA.

Tahap awal yang dilakukan dalam pembelajaran adalah perencanaan. Perencanaan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakuakan dalam alur waktu tertentu, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan tema, kegiatan dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek dianggap relevan dalam menopang pengokohan keterampilan menulis artikel popular bagi mahasiswa, karena model pembelajaran ini bertumpu pada upaya pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan khusus dan memiliki perencanaan penyelesaian yang tegas. Dalam pembelajaran berbasis proyek ini menjadikan proyek sebagai media (Mahsun, 2014). Pembelajaran berbasis proyek bertumpu pada penekanan adanya aktivitas dengan tujuan tertentu yang didesain dengan perencanaan capaian dalam batas waktu yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaan perencanaan pembelajaran berbasis proyek dan evaluatif dalam pengokohan keterrampilan penulisan artikel popular bagi mahasiswa PBA UNISMA dengan rincian sebagai berikut.

Tabel. 1

Fase Proses Pembelajaran Berbasis Proyek dan Evaluatif

No	Waktu	Rencana pembelajaran	Capaian proyek
1.	21-23 Sep	Memahami konsep awal penulisan paragraph yang baik dan benar	Berlatih menulis paragraf sesuai materi dan panduan penulisannya
1.	28-30 Sep	Menentukan topik dan judul artikel popular	Menuliskan topik dan judul artikel sesuai dengan pemahaman dan pengalaman
2.	5-7 Okt	Membuat matrik rencana penulisan artikel popular I	Mengisi matrik sesuai dengan ketentuan.
3.	12-14 Okt	Membuat matrik rencana penulisan artikel popular tahap II	Mengisi matrik sesuai dengan ketentuan dan revisi
4.	19-21 Okt	Menjabarkan matrik ke dalam paragraf 1.	Menulis paragraf utuh sesuai dengan matrik yang telah dibuat.
5.	2-4 Nop	Menjabarkan matrik ke dalam paragraf 2.	Menulis paragraf utuh sesuai dengan matrik yang telah direvisi.
6.	9-11 Des	Menuliskan artikel popular sesuai masukan dan revisi dari teman sejawat dan dosen.	Menulis artikel utuh sesuai revisi final.
7.	16-23 Des	Pengumpulan artikel popular dalam bentuk flipbook/buku digital sebagai proyek UAS.	Memasukkan artikel ke dalam flipbook/buku digital secara kolektif.

Tabel di atas menggambarkan keterperincian perencanaan pembelajaran berbasis proyek untuk pengokohan keterampilan menulis artikel popular bagi mahasiswa PBA UNISMA yang dijadikan acuan selama pembelajaran berlangsung, dan perencanaan ini disusun bersama antara mahasiswa dan dosen di pertemuan pertama perkuliahan. kemudian mahasiswa diberikan kluasan untuk menentukan sendiri jenis proyek yang akan dikerjakan, dan dosen berperan sebagai pendamping, pengatur setiap tahapan yang dilalui mahasiswa.

Tabel di atas menggambarkan bahwa fase yang dilakukan dalam pengokohan keterampilan penulisan artikel popular bagi mahasiswa PBA UINISMA adalah sebagai berikut.

a. Fase perkenalan dan pengonsepan

Pada pase ini, dosen memberikan pemahaman konsep materi awal penulisan paragraf kepada mahasiswa, dan mengarakan mahasiswa untuk mengidentifikasi rancangan awal proyek. Proses identifikasi awal proyek menjadikan mahasiswa mampu menyusun pemikiran masing-masing dengan menghubungkan pengalaman kognitif mahasiswa terkait dengan

konsep yang akan dituliskan dalam paragraf. pada keterampilan ini, mahasiswa sudah memulai mengasah keterampilan menulisnya dengan menyusun gagasan sederhana ke dalam paragraf.

b. Fase penentuan topik dan judul artikel popular

Fase penentuan topik ini berorientasi untuk menjadikan mahasiswa mampu menyusun gagasan masing-masing dengan menghubungkan pengetahuan faktual, pengalaman yang dapat diwujudkan menjadi judul artikel popular. Dalam fase ini dosen memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi dan mereview kognitif mereka sehingga mampu menghadirkan gagasan-gagasan yang unik dan dapat dituliskan menjadi topik artikel popular.

c. Fase pembuatan matrik rencana penulisan artikel popular

Pembuatan matrik rencana penulisan artikel ini dimulai dengan penjabaran konsep dan contoh yang dijelaskan oleh dosen kepada mahasiswa. selanjutnya mahasiswa menyusun matrik dengan struktur,

1. Topik
2. judul
3. subtopik
4. indikator
5. karangka teori atau fakta empiris.

Fase ini dilakukan selama dua kali, fase matrik pertama memuat 5 komponen di atas, lalu dibahas secara kolektif antara dosen dan mahasiswa tentang matrik masing-masing yang pernah dibuat. Kemudian pada fase matrik kedua, mahasiswa dan dosen bersama-sama membahas hasil perbaikan matrik penulisan penulisan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan rancangan yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa sudah sesuai dengan kaidah pengambangan gagasan dan penalaran dalam tulisan. Kejelasan model matrik dapat dilihat pada contoh berikut.

Matrik Rencana Penulisan Artikel Moderasi Beragama

Nama : 				
Kelas/NIM:				
Topik : Moderasi Beragama dalam Pergaulan Remaja				
Judul : Toleransi Tanpa Menyakiti				
No	Subtopik	Indikator	Fakta Empiris/Kajian Teori	
1	Keragaman asal wilayah dan agama para mahasiswa	a) Menjelaskan asal wilayah para mahasiswa. b) Menjabarkan agama yang dianut	1. 2.	

		oleh para mahasiswa. c) Menjelaskan aktivitas keagamaan yang berbeda di antara mahasiswa.	3.
2	Bentuk perbedaan yang ada di kampus	a) Menjelaskan perbedaan organisasi keagamaan yang diikuti. b) Menjabarkan perbedaan cara memahami usul fiqih.	1. 2.
3	Cara menyikapi perbedaan	a) b)	
4	Keutamaan bertoleransi dalam perbedaan	a) b)	

d. Fase studi literatur dan penulisan artikel popular

Pada fase ini dosen mengarahkan dan membimbing mahasiswa untuk melakukan kajian literatur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan penuntun. Mahasiswa mengumpulkan dan membaca informasi dari berbagai rujukan tentang topik masing-masing. Kemudian mahasiswa diarahkan untuk menulis hasil temuan literturnya sesuai dengan draft yang telah disusun pada proses perencanaan proyek.

e. Fase pembuatan artikel popular

Fase ini adalah fase inti dalam pembuatan proyek artikel popular. Artikel popular merupakan karya tulis yang mengacu pada standar ilmiah, namun diwujudkan melalui bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Dalam tahapan ini, dosen membimbing mahasiswa untuk menulis atrikel dengan memperhatikan aspek kesederhanaan dalam penggunaan istilah dan menghindari kosa-kata yang bermakna spesifik keilmuan. ada beberapa hal yang menjadi titik tekan dosen kepada mahasiswa dalam penulisan artikel popular ini adalah, pertama judul harus menarik, judul harus sederhana, deskriptif dan ringkas. mahasiswa diarahkan dan dibimbing untuk menghindari istilah-istilah teknis, hal ini dilakukan agar tulisan dapat dibaca oleh semua kalangan, baik ilmuan, akademisi dan masyarakat dengan Pendidikan rendah. Kedua, gaya penulisan, artikel popular menggunakan nada impersonal dalam penulisannya. Ketiga, menjelaskan metode dan hasil. Tulisan/artikel popular ini menyajikan ide tidak dengan preskriptif, sehingga hasil kajian ini dapat dijadikan rujukan bagi orang lain yang akan menulis hal yang serupa. Oleh sebab itu penggunaan metode yang tepat menjadi keharusan bagi mahasiswa dalam menulis artikelnya. Umumnya, artikel popular menyajikan ide dengan lugas, (bermakna tunggal, tidak menimbulkan multitafsir, dan tidak bernuansa emosional), logis (disusun berdasarkan urutan yang

konsisten), efektif (ringkas dan pada, tidak menggunakan kata yang absurd), efisien (menggunakan kata dan kalimat yang penting dan tidak sulit dipahami), dan objektif (berdasarkan fakta).

f. fase refleksi

Pembelajaran berbasis proyek secara konseptual dan peraktik memiliki pola penilaian autentik, namun dalam proses pembelajaran pengokohan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa PBA UNISMA pada fase akhir dilakukan evaluasi dan refleksi. Evaluasi mendiri dilakukan melalui pengisian angket oleh masing-masing mahasiswa. Kemudian dilanjutkan dengan merefleksikan keterampilan menulis artikel dengan kolaborasi antar sesama, artinya masing-masing mahasiswa membaca dan mengoreksi artikel dari kawannya, dan mereka juga memberikan catatan atas kekurangan yang terdapat dalam artikel tersebut, proses refleksi ini didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia.

Hasil evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengokohan keterampilan menulis artikel popular bagi mahasiswa semester II PBA UNISMA

Merujuk pada fase perencanaan pembelajaran, pada pertemuan ke 16 mahasiswa memuat artikel popularnya menjadi buku digital. Hasil buku digital ini dijadikan acuan oleh dosen untuk memberikan penilaian terhadap kualitas artikel masing-masing mahasiswa. Penilaian juga dilakukan berdasarkan enam fase di atas. Pola penilaian ini mengacu pada pola yang kemukakan oleh (Han, 2011) yang meliputi; perencanaan, penciptaan, dan pengolahan. Ketiga aspek ini ketika diwujudkan dalam penilaian hasil berdasarkan proses yang dilalui oleh mahasiswa PBA UNISMA akan tergambar seperti pada table berikut.

Tabel.3

Hasil penilaian proses pengokohan keterampilan menulis artikel popular mahasiswa PBA UNISMA

Fase proses	Aspek	Nilai rata-rata per kelas		Nilai Keseluruhan
		Kelas A	Kelas B	
Fase Perencanaan	Perkenalan dan pengonsepan	87	88	87.5
	Penetuan topik dan judul artikel popular	89	89	89
Fase Penciptaan	Pembuatan matrik rencana penulisan artikel popular	86	87	86.5
	Studi literatur dan penulisan artikel popular	95	97	96
Fase	Fase pembuatan artikel popular	97	97	97

Cordova Journal : language and culture studies

Terbit 2 kali setahun

Vol. 13, No. 1, 2023

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/cordova/index>

Pengolahan	Fase refleksi	98	98	98
Total		92	92.7	92.3

Dari tabel 3 di atas dapat dipahami bahwa hasil keriteria kerja umum berada di atas 90 dengan nilai rata-rata akhir 92. Mengacu pada kategori nilai skala 100. Berdasarkan pandangan (Nurgiyantoro, 2014) hasil ini termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan tiga fasi yang dijadikan sebagai karangka acuan penilaian, maka fase pengolahan memiliki nilai yang paling bagus, dibandingkan dengan skor fase yang lain. Hal ini disebabkan bahwa fase pengolahan berada dibagian ketiga setelah melewati fase perencanaan dan fare penciptaan.

Tabel.4

Nilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Penulisan Artikel Popular

Aspek	Nilai rata-rata per kelas		Nilai rata-rata
	Kelas A	Kelas B	
Jumlah tulisan antara 600 s.d.850 kata	87	89	88
Keaslian tulisan	79	78	78
Toleransi plagiasi 25%	83	85	84
Kesesuaian tulisan dengan kaidah EYD	93	92	92
Kebaruan dan kebrmanfaatan topik	80	81	81
Total	84.4	85	84.6

Dari tabel.4 menggambarkan bahwa nilai rata-rata masing-masing kelas di bidang jumlah tulisan memiliki kategori sangat baik dengan nilai 88, keaslian tulisan rata-rata 78 dengan nilai baik, Kesesuaian tulisan dengan kaidah EYD 92 sangat baik dan Kebaruan dan kebrmanfaatan topik rata-rata 81. Berdasarkan hasil ini pengokohan keterampilan menulis dengan pembelajaran berbasis proyek memberikan hasil yang positif bagi mahasiswa. Nilai positif ini tidak terjadi pada hasil penulisan artikel popular saja tetapi hasil positif juga terdapat pada proses pemeblajarannya. Oleh sebab itu penyajian materi tentang konsep tanda baca, penggunaan kalimat, penulisan kalimat dan penyusunan paragraf dan wacana dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia tercapai dengan baik sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah bahasa Indonesia.

F. Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertama, proses pengokohan keterampilan menulis artikel popular melalui pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa PBA UNISMA dilakukan dengan beberapa proses yakni fase perencanaan, fase penciptaan, dan fase pengolahan. Dari hasil evaluasi proses menunjukkan sangat baik. kemudian kedua, hasil evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengokohan keterampilan menulis artikel popular menunjukkan hasil yang optimal, hal ini dibuktikan dengan nilai rata 84.6, pembelajaran berbasis proyek menunjukkan hasil yang sangat baik. Penggunaan pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang kemandirian bagi mahasiswa dalam menemukan masalah dan menyelesaikan masalah dengan saintifik. Model pembelajaran berbasis proyek ini direkomendasikan juga untuk mata kuliah-mata kuliah lainnya.

G. Daftar Pustaka

- Abbas, S. (2000). *Pembelajaran Efektif Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Diktis.
- Abidin, Y. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bell, S. (2010). *Project Based Learning for The 21st Century: Skills for The Future*. Routledge Tailor: Francis Group.
- Creswell, J. ((2016)). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dikti, D. (2013). *Materi Kuliah Bahasa Indonesia* . Jakarta: Kemendikbud RI.
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insanmulia.
- Fuadin, A. (2022). Implementasi Model Project Based Learning. *Semantik*, 101-110.
- Han, S. &. (2011). *Constructionisme, Learning by Design, and Project Based Learning*. Georgia: University of Georgia.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke 21*. Bogor : Gahlian Indonesia.
- Kebudayaan, K. P. (2020, . .). Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020. *Peraturan*, p. .
- Lasonen, J. V. (2000). *Finland Work-Based Learning invocacional*. Papaer presentation: University of Jayvakila.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- McMillan&Schumacher. (2010). *Using Case Studies to do Program Evaluation*. California: Stanford Design Group.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Cordova Journal : language and culture studies

Terbit 2 kali setahun

Vol. 13, No. 1, 2023

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/cordova/index>

- Nugraheni, A. S. (2017). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sasmita, R. J. ((2021)). Pendekatan Reggio Emilia dalam Menjawab Tantangan Kemampuan Anak Usia Dini Abad 21. *Obsesi*, 182-207.
- Satata, S. (2019). *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suwandi, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNS Press.
- Syah, M. N. ((2016)). *Implementasi model Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Sentra*. Kudus: Muria Press.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Utomo, W. T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Ilmiah Melalui Metode Project Based Learning . *Edukasi Khatulistiwa*, 16-26.
- Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.